

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN BANTUAN FISH FINDER OLEH DINAS  
PERTANIAN, PANGAN, DAN PERIKANAN KOTA PARIAMAN BAGI  
NELAYAN DI KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program  
Sarjana (S-1) Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri  
Padang*



**Disusun Oleh:**

**Naya Dwi Wahyuni**

**20042250/2020**

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FALKUTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Pemberian Bantuan *Fish Finder* Oleh Dinas  
Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman Bagi  
Nelayan Di Kota Pariaman

Nama : Naya Dwi Wahyuni

TM/NIM : 2020/20042250

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

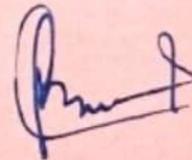
Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 15 Agustus 2024

Disetujui Oleh

**Pembimbing,**



**Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D**

**NIP. 19640208 199003 2 001**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

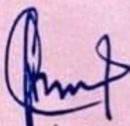
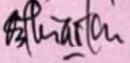
Pada hari Kamis, 15 Agustus 2024 Pukul 13.00 s/d 14.00 WIB

### **Efektivitas Pemberian Bantuan *Fish Finder* Oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman Bagi Nelayan Di Kota Pariaman**

Nama : Naya Dwi Wahyuni  
TM/NIM : 2020/20042250  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 15 Agustus 2024

#### **Tim Penguji :**

|         | Nama                               | Tanda Tangan   |
|---------|------------------------------------|--|
| Ketua   | : Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D. | 1.  |
| Anggota | : Iip Permana, ST., M.T.           | 2.  |
| Anggota | : Yuliarti, S.E., M.E.             | 3.  |

Mengesahkan :



**Dekan FIS UNP**

**Afriya Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D**

**NIP. 19660411 199003 1 002**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Naya Dwi Wahyuni  
TM/NIM : 2020/20042250  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru/15 Agustus 2000  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara (S1)  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini berjudul "Efektivitas Pemberian Bantuan *Fish finder* Oleh Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kota Pariaman Bagi Nelayan di Kota Pariaman" merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 26 Agustus 2024  
Yang Membuat Pernyataan



Naya Dwi Wahyuni  
(20042250)

## ABSTRAK

**Naya Dwi Wahyuni (2024) :** Efektivitas Pemberian Bantuan *Fish Finder* Oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman Bagi Nelayan di Kota Pariaman

Penelitian ini tujuannya adalah untuk meneliti bagaimana efektivitas program bantuan *fish finder* dari Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman dalam membantu nelayan Kota Pariaman. Penelitian ini dilatar belakangi oleh tidak meratanya bantuan *fish finder* yang diberikan oleh pihak Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman. Hal ini disebabkan oleh tidak ada sosialisasi kepada nelayan Kota Pariaman. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif di Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Untuk mendapatkan data dilakukan proses wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Penelitian menunjukkan bahwa disebabkan karena tanpa sosialisasi yang memadai, nelayan tidak menyadari manfaat dan cara mendapatkan bantuan tersebut. Selain itu, tanpa pelatihan yang tepat, nelayan mungkin kesulitan dalam memanfaatkan teknologi *fish finder* secara efektif, sehingga tujuan dari program bantuan ini tidak tercapai dengan optimal.

**Kata Kunci:** Efektivitas, *Fish Finder*, Nelayan

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, karunia dan segala nikmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Efektivitas Pemberian Bantuan *Fish Finder* Oleh Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kota Pariaman Bagi Nelayan di Kota Pariaman**". Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia untuk menuju kebaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Serjana pada Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, dan penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T. sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afrifah Khaidir, SH., M.Hum., MAPA., Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D. sebagai kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara, Falkutas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang dan sekaligus sebagai Pembimbing Skripsi karena sudah membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis sewaktu proses penulisan skripsi.
4. Bapak Iip Permana, ST., M.T. dan Ibu Yuliarti, S.E., M.E. sebagai Dosen yang menjadi Penguji skripsi yang sudah memberikan saran, masukan,

dankritik yang sangat membantu penulis selama menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Para dosen dan staf pengajar di Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat semasa penulis kuliah.
6. Bapak Citrha Aditur Bahri, S.Pi selaku Kabid Perikanan dan Kelautan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Padang yang telah bersedia menyisihkan waktu dan memberikan informasi untuk penelitian ini.
7. Staf bidang perikanan di Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kota Pariaman yang telah bersedia menyisihkan waktu dan memberikan informasi untuk penelitian ini.
8. Kepada nelayan di Kota Pariaman yang mau membantu dan memberikan informasi untuk penelitian ini.
9. Teristimewa Bapak Sasman dan Ibu Defi Roza sebagai kedua orang tua tercinta yang telah membesarkan, mengajarkan, serta selalu berdoa dan mendukung penulis dalam segala hal. Terima kasih atas segala upaya yang telah mendukung perkuliahan penulis sampai saat ini.
10. Teruntuk Saudara penulis Gilang Pratama, S.M. dan Saudari Dinda Putri Sasman yang telah mendukung penulis dari awal perkuliahan hingga saat sekarang ini.
11. Teruntuk Bangtan Sonyeondan (BTS) kepada Kim Nam Joon, Kim Seok Jin, Min Yoo Gi, Jung Ho Seok, Park Jimin, Kim Tae Hyung dan Jeon

Jeong-guk yang sudah memberikan motivasi untuk penulis mengerjakan skripsi.

12. Teruntuk Nim 21042310 yang selalu memberikan dukungan, motivasi, selalu menyakinkan bahwa penulis pasti bisa menyelesaikan skripsi ini, selalu meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar yang baik bagi penulis hingga akhir skripsi ini dapat penulis selesaikan.
13. Kepada Ramona Prayoga Rahmadhina sudah memberikan semangat, membantu dan kebersamai perjalanan skripsi penulis dari awal hingga akhir
14. Kepada teman-teman penulis Annisa Nurul Rahma, Ika Sarfika, Nurul Adha Fitriani, dan Wita Nur Hafizah yang sudah memberikan motivasi dan kebersamain perjalanan penulisan skripsi dari awal sampai akhir.
15. Kepada Putri, Tyara, Yoga, Puji, Nabil, Addib, dan Wahyu yang kebersamai perjalan skripsi penulis dari awal hingga akhir.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan arahan dari Bapak/Ibu serta teman-teman semuanya dianggap sebagai amal ibadah dan Tuhan YME. Penulis berusaha dengan sebaik-baiknya dalam menyusun skripsi ini. Apabila, masih terdapat kekurangan, penulis memintak kepada pembaca untuk memberikan masukan dan kritik yang membangun demi menyempurnakan tulisan ini. Terima kasih atas dukungan yang diberikan. Diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan secara khusus bagi penulis, Aamiin.

Padang, September 2024

**Naya Dwi Wahyuni**

20042250

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                  | <b>iii</b> |
| <b>BAB I.....</b>                           | <b>1</b>   |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                     | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang .....                     | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....               | 1          |
| C. Batasan Masalah.....                     | 10         |
| D. Rumusan Masalah .....                    | 10         |
| E. Tujuan Penelitian .....                  | 11         |
| F. Manfaat Penelitian .....                 | 11         |
| <b>BAB II.....</b>                          | <b>13</b>  |
| <b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>               | <b>13</b>  |
| A. Kajian Teoritis.....                     | 13         |
| 1. Konsep Efektivitas .....                 | 13         |
| 2. <i>Fish Finder</i> .....                 | 18         |
| 3. Nelayan.....                             | 21         |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan .....     | 23         |
| C. Kerangka Konseptual .....                | 27         |
| <b>BAB III.....</b>                         | <b>28</b>  |
| <b>METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>28</b>  |
| A. Jenis Penelitian.....                    | 28         |
| B. Fokus Penelitian .....                   | 28         |
| C. Lokasi Penelitian.....                   | 29         |
| D. Informan Penelitian.....                 | 29         |
| E. Jenis dan Sumber Data .....              | 30         |
| F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....   | 31         |
| G. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....     | 32         |
| H. Teknik Analisis Data.....                | 33         |
| <b>BAB IV.....</b>                          | <b>34</b>  |
| <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>34</b>  |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| A. Temuan Umum.....        | 34        |
| B. Temuan Khusus.....      | 40        |
| C. Pembahasan.....         | 63        |
| <b>BAB V.....</b>          | <b>82</b> |
| <b>PENUTUP.....</b>        | <b>82</b> |
| A. Kesimpulan.....         | 82        |
| B. Saran.....              | 83        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>84</b> |
| LAMPIRAN.....              | 89        |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.2 Kelompok penerima bantuan <i>fish finder</i> ..... | 7  |
| Tabel 3.1 Informan Penelitian.....                           | 29 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1 <i>Fish finder</i> untuk kapal besar.....                                       | 2  |
| Gambar 1.2 <i>Fish finder</i> untuk kapal kecil.....                                       | 2  |
| Gambar 1.3 Pengukuhan KTNA.....  | 6  |
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....   | 27 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota<br>Pariaman..... | 35 |
| Gambar 4.2 Pemberian bantuan <i>fish finder</i> kepada nelayan.....                        | 42 |
| Gambar 4.3 Cara Menggunakan <i>Fish Finder</i> melalui Youtube.....                        | 61 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kota Pariaman ialah kota yang bertempat di provinsi Sumatera Barat. Secara geografis, kota ini terletak antara  $00^{\circ} 33'00''$  –  $00^{\circ}40'43''$  lintang selatan dan  $100^{\circ} 04' 46''$  –  $100^{\circ} 10' 55''$  bujur timur, dengan luas wilayah 73,36 km<sup>2</sup> dan panjang garis pantai 12,00 km (pariamankota.go.id). Kota Pariaman memiliki potensi perikanan yang bernilai tinggi. Dengan kelimpahan hasil laut, banyak masyarakat Kota Pariaman yang berprofesi sebagai nelayan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, Nelayan di Kota Pariaman mencapai 1.183 orang. Nelayan di Kota Pariaman terbagi menjadi beberapa kelompok yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB), yang terdiri dari 67 kelompok (Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman 2021).

*Fish finder* disediakan oleh Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kota Pariaman, Pemerintah Kota Pariaman, dalam upayanya menunjang nelayan. Nelayan bisa menemukan ikan dengan lebih cepat sekaligus tepat memakai *fish finder*. Nelayan yang mengetahui lokasi ikan bisa memakai koordinat pada *fish finder* supaya langsung menuju lokasi penangkapan ikan. Tentu saja, hal ini bisa mempersingkat waktu di laut, menghemat bahan bakar kapal, beserta meningkatkan efisiensi penangkapan ikan. Terdapat *fish finder* yang digunakan untuk kapal besar dan kapal kecil, sebagai berikut:

**Gambar 1.1 *Fish finder* untuk kapal besar**



*Sumber: Dokumentasi peneliti di lapangan*

Dalam pengoperasian *fish finder* pada kapal besar, aki berkapasitas 5 Ah menjadi pilihan nelayan karena kemampuannya yang cukup untuk mendukung penggunaan *fish finder*. Aki dengan kapasitas ini memerlukan waktu pengisian sekitar 6 jam. Setelah diisi penuh, aki ini mampu menyediakan daya untuk *fish finder* selama kurang lebih 24 jam.

**Gambar 1.2 *Fish finder* untuk kapal kecil**



*Sumber: Dokumentasi peneliti di lapangan*

Untuk mengoperasikan *fish finder* pada kapal kecil, nelayan menggunakan aki dengan kapasitas 5 Ah. Aki ini memerlukan waktu pengisian selama 6 jam. Setelah terisi penuh, aki tersebut dapat memberikan daya yang cukup untuk mengoperasikan *fish finder* selama 48 jam. Durasi

penggunaan ini sangat menguntungkan bagi nelayan yang membutuhkan waktu lama di laut untuk mencari ikan. Cara menggunakan *fish finder* adalah dengan menggunakan sonar yg di turunkan kebawah untuk mendeteksi keberadaan ikan, sonar tersebut bisa mengakses keberadaan ikan yang dapat dilihat dimonitor, gambar yang muncul dimonitor berupa gerombolan ikan. *Fish finder* dapat mengakses keberadaan ikan di sekitar 1.600 – 2.300 kaki air tawar dan 750 – 1.100 kaki air laut (Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman tahun 2022).

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman Nomor: 523/112/SK-DPPP.4/2022, bahwasannya syarat untuk mendapatkan bantuan *fish finder* adalah Kelompok Usaha Bersama (KUB) mengajukan proposal sesuai dengan tanggal yang sudah ditentukan, waktu yang diberikan terbatas dalam mengajukan proposal dari pihak Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman, sehingga ada kelompok nelayan yang tidak sempat mengajukan proposal kepada Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman. Tujuannya guna menjamin supaya bantuan diberikan ke nelayan yang sungguh-sungguh membutuhkan sekaligus memenuhi persyaratan. Namun pada kenyataannya, informasi mengenai bantuan ini tidak tersebar merata di kalangan nelayan. Hanya nelayan yang memiliki hubungan atau mengenal pihak dinas saja yang mengetahui tentang adanya bantuan ini. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Yuliusman, selaku ketua Kelompok Nelayan Pasir Sepekan (KNPS) Nelayan yang tidak menerima bantuan *fish finder*, beliau mengatakan bahwa:

“....Saya tidak tahu tentang informasi pemberian bantuan *fish finder* ini, karena yang mengetahui bantuan ini hanya kelompok nelayan yang mengenal pihak Dinas saja yang mengetahui hal ini”. (Wawancara 02 Maret 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diketahui bahwa terdapat ketidakmerataan informasi terkait program bantuan *fish finder* yang disediakan oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman. Sejumlah nelayan menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui adanya bantuan ini. Informasi mengenai bantuan *fish finder* tampaknya hanya disampaikan kepada kelompok nelayan tertentu yang memiliki hubungan atau kedekatan dengan pihak Dinas. Akibatnya, banyak nelayan yang tidak terinformasikan dan tidak mendapatkan kesempatan yang sama untuk memperoleh bantuan tersebut.

Bantuan *fish finder* diberikan oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman pada tahun 2019 dan 2022. Dari tahun 2019 bantuan *fish finder* diberikan berjumlah 10 unit dan tahun 2022 bantuan *fish finder* yang diberikan berjumlah 13 unit. Bantuan *fish finder* terbagi menjadi dua macam yaitu 15 unit untuk kapal kecil dan 8 unit untuk kapal besar.

Peneliti melaksanakan wawancara bersama Bapak FERIA Dinata, A.Md Staff Bidang Perikanan di Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kota Pariaman, beliau mengungkapkan bahwa:

“....Pemakaian bantuan *fish finder* ini bisa selama 4-5 tahun, tetapi kembali lagi kepada pemakain masing-masing nelayan. Ketika bantuan ini rusak, maka nelayan yang akan memperbaikinya ke bengkel khusus di Kota Padang”. (Wawancara 26 Februari 2024)

Berdasarkan wawancara diatas, bahwasannya masa pemakaian *fish finder* adalah selama 4-5 tahun. Masa pemakaian ini tergantung pada cara

nelayan menggunakan bantuan. Bagi nelayan yang tidak bisa merawat alat tersebut dan mengakibatkan alat itu rusak, maka nelayan terpaksa memperbaikinya dengan cara membawa ke bengkel khusus di Kota Padang.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan mewawancarai salah satu ketua Kelompok Nelayan Gandariah yaitu Bapak Darmawan, beliau mengatakan bahwa:

“....Saat bantuan *fish finder* ini diberikan tidak ada sosialisasi dalam menggunakan *fish finder* ini, hanya diberikan bantuan saja, sehingga beberapa nelayan mengalami kesulitan dalam mendapatkan bantuan ini”. (Wawancara 02 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara diatas, bahwasannya tidak ada sosialisasi cara penggunaan bantaun *fish finder*. Meskipun ada buku panduan tentang cara penggunaannya, beberapa nelayan mengalami kesulitan dalam menggunakan *fish finder* itu. Hal ini dapat menghambat keefektifan penggunaan alat tersebut di lapangan.

Pada tanggal 20 Januari 2023 dilakukan pemberian bantuan *fish finder* kepada nelayan di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman sekaligus bertepatan dengan pengukuhan KTNA. Pengukuhan KTNA semata-mata bertujuan untuk menetapkan anggota kelompok KTNA, yang merupakan salah satu asosiasi atau forum perkumpulan petani dan nelayan. Pemberian bantuan *fish finder* adalah program terpisah yang tidak terkait dengan KTNA Kota Pariaman, dan difokuskan pada peningkatan kesejahteraan nelayan melalui teknologi penangkapan ikan yang lebih efisien ([pariamankota.go.id](http://pariamankota.go.id)). Hal ini dijelaskan oleh Bapak Bapak Andri Tazarli, S.Kel Staff Bidang

Perikanan di Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kota Pariaman, beliau mengungkapkan bahwa:

“...KTNA dan bantuan *fish finder* adalah dua program yang berbeda dengan tujuan dan fokus masing-masing. KTNA lebih fokus pada pelatihan dan pemberdayaan kelompok tani dan nelayan, sedangkan *fish finder* dikelola oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman yang khusus menangani peralatan teknologi ini.”.(Wawancara 16 Agustus 2024)

**Gambar 1.3 Pengukuhan KTNA**



*Sumber: Dokumentasi Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kota*

*Pariaman 2023*

Hasil wawancara memperlihatkan bahwa Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA) dan program bantuan *fish finder* merupakan dua inisiatif yang berbeda dengan tujuan dan fokus yang masing-masing jelas. KTNA lebih berfokus pada pelatihan dan pemberdayaan kelompok tani serta nelayan, memberikan dukungan dalam bentuk edukasi, peningkatan kapasitas, dan pengembangan komunitas. Sementara itu, bantuan *fish finder* dikelola oleh Dinas Pertanian, Pangan dan perikanan Kota Pariaman yang khusus menangani penyediaan dan distribusi peralatan teknologi bagi nelayan, dengan tujuan

meningkatkan efisiensi penangkapan ikan. Kedua program ini berjalan secara independen dan tidak saling berkaitan dalam pelaksanaan dan tujuannya.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Richi Ilyas, S.Pi Staff Bidang Perikanan di Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kota Pariaman, beliau mengungkapkan bahwa:

“....Total kelompok yang mendapatkan bantuan *fish finder* ini adalah 4 kelompok, karena hanya 4 kelompok inilah yang mengajukan proposal ke Dinas”.(Wawancara 26 Februari 2024)

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, bahwasannya dari 67 kelompok di Kota Pariaman hanya 4 kelompok yang menerima bantuan *fish finder*. Hal ini disebabkan karena hanya 4 kelompok nelayan saja yang mengajukan proposal ke Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kota Pariaman. Berikut disajikan datanya:

**Tabel 1.2 Kelompok penerima bantuan *fish finder***

| No | Nama Kelompok       | Nama Ketua | Kelurahan | Anggota   | Tahun         | Jumlah Bantuan |
|----|---------------------|------------|-----------|---|---------------|----------------|
| 1  | Cakalang            | Hendra     | Karan Aur | 1. Gusriandi<br>2. Heri<br>3. Irsan<br>4. Nasril<br>5. Andri<br>6. Wandra<br>7. Dodi<br>8. Ali<br>9. Andi | 2019          | 5              |
| 2  | Ombak Pantai Cermin | Yunasril   | Karan Aur | 1. Ismet<br>2. Suhardi<br>3. Revi<br>4. fito<br>5. Heri<br>6. Jusmar<br>7. Gusrial<br>8. Ridho            | 2019 dan 2022 | 5 dan 5        |

|   |           |                   |        |  |      |   |
|---|-----------|-------------------|--------|--|------|---|
|   |           |                   |        | <ul style="list-style-type: none"> <li>9. Asril</li> <li>10. Feri</li> <li>11. Rizal</li> <li>12. Irsan</li> <li>13. Darnis</li> <li>14. Nudin</li> <li>15. Ismail</li> <li>16. Afdal</li> <li>17. Naldi</li> <li>18. Efendi</li> <li>19. Dasman</li> </ul>  |      |   |
| 3 | Riak Laut | Rico Kurnia Putra | Lohong | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Edwar</li> <li>2. Defri</li> <li>3. Andi</li> <li>4. Nurma</li> <li>5. Syofyan</li> <li>6. Afrizal</li> <li>7. Amir</li> <li>8. Irwan</li> <li>9. Azwar</li> <li>10. Yanto</li> <li>11. Candra</li> <li>12. Aman</li> <li>13. Joni</li> <li>14. Parman</li> <li>15. Kardinal</li> </ul>      | 2022 | 5 |
| 4 | Gandoriah | Darmawan          | Pasir  | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Yoga</li> <li>2. Yuliardi</li> <li>3. Edo</li> <li>4. Parjon</li> <li>5. Ujang</li> <li>6. Yanto</li> <li>7. Syawal</li> <li>8. Samsul</li> <li>9. Sasman</li> <li>10. Taufiq</li> <li>11. Satrio</li> <li>12. Dadalih</li> <li>13. Budiono</li> <li>14. Asrul</li> <li>15. Basir</li> </ul> | 2022 | 3 |

*Sumber: Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman*

Seharusnya bantuan *fish finder* ini menjadi terobosan dalam membantu nelayan di Kota Pariaman, namun bantuan ini tidak didistribusikan secara merata, sehingga mengakibatkan tidak semua nelayan mendapatkan manfaat dari teknologi ini. Seharusnya bantuan diberikan secara merata kepada nelayan, agar tidak terjadi ketimpangan dalam pemberian bantuan tersebut. Selain itu ketercapaian program pemberian bantuan *fish finder* masih kurang dari 50%. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Richi Ilyas, S.Pi staff bidang perikanan di Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kota Pariaman, beliau mengungkapkan bahwa:

“...Ketercapaian program bantuan ini masih kurang dari 50% karena hingga saat ini ketercapaian program belum selesai di monev”.(Wawancara 26 Februari 2024)

Untuk meningkatkan keefektifan *fish finder* dibutuhkan pendampingan, pelatihan dan sosialisasi yang efektif sehingga semua nelayan mendapatkan informasi tentang pemberian bantuan ini. Peneliti melakukan wawancara awal dengan mewawancarai Bapak Darmawan, salah satu Ketua Kelompok Gandariah penerima bantuan *fish finder* di Kota Pariaman, beliau mengatakan bahwa:

“...Bantuan *fish finder* memang benar-benar sangat berperan penting untuk nelayan. Karena dapat mempermudah nelayan dalam menemukan titik keberadaan ikan dilaut, serta dapat menghemat waktu dan bahan bakar kapal. Hanya saja tidak semua nelayan yang mendapatkan bantuan *fish finder*”.(Wawancara 16 Juli 2023)

Berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan maka dapat diketahui bahwa bantuan *fish finder* berperan penting dalam membantu nelayan

mencari ikan, namun pemberian bantuan *fish finder* belum efektif. Maka dari itu, berdasarkan jbaran latar belakang tersebut, peneliti melaksanakan penelitian berjudul “**Efektivitas Pemberian Bantuan *Fish Finder* Oleh Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kota Pariaman Bagi Nelayan di Kota Pariaman**”.

#### **A. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang tersebut, bisa diidentifikasi permasalahan penelitiannya mencakup:

1. Bantuan *fish finder* hanya diberikan kepada 4 kelompok saja. Padahal terdapat 67 kelompok nelayan.
2. Tidak ada sosialisasi, pendampingan dan pelatihan tentang cara penggunaan *fish finder*.
3. Kalau *fish finder* rusak nelayan tidak bisa memperbaiki sendiri, sehingga terpaksa dibawa ke bengkel khusus di Kota Padang. Selama perbaikan nelayan tidak bisa memanfaatkan alat selama masa perbaikan.

#### **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi oleh identifikasi masalah sekaligus berpusat pada “efektivitas pemberian bantuan *fish finder* oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman bagi nelayan di Kota Pariaman”.

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah efektivitas pemberian bantuan *fish finder* oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman bagi nelayan di Kota

Pariaman?

2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemberian bantuan *fish finder* oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman bagi nelayan di Kota Pariaman?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan efektivitas pemberian bantuan *fish finder* oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman Bagi nelayan di Kota Pariaman.
2. Menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemberian bantuan *fish finder* oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman bagi nelayan di Kota Pariaman.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini mencakup:

1. Secara teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terkait Ilmu Administrasi Negara, spesifiknya dalam mata kuliah pemberdayaan masyarakat.

2. Secara praktis

- a. Bagi instansi pemerintahan bisa digunakan sebagai rekomendasi dalam pemberian bantuan kepada nelayan.

- b. Bagi nelayan, penelitian ini diyakini bisa meningkatkan pengetahuan dan dijadikan sumber informasi tentang pemberian bantuan *fish finder* oleh dinas pertanian, pangan dan perikanan kota piaman.
- c. Bagi peneliti, sebagai syarat mendapatkan gelar Strata 1 (S1) di jurusan Ilmu Administrasi Negara.